

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

IPA atau sains merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang alam dengan segala isinya. Proses pembelajaran sains di SD lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Keberhasilan siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat diukur dari prestasi atau hasil belajar siswa. Namun kenyataannya, hasil belajar sains siswa terutama di SD Swasta Plus Al-Hira' Permata Nadiah Medan pada siswa kelas IV masih tergolong rendah.

Hasil observasi awal di SD Swasta Plus Al-Hira' Permata Nadiah Medan pada bulan Desember 2011 ditemukan rata-rata hasil belajar sains dan ketuntasan belajar siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan daftar kumpulan nilai siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 yang didapat dari guru kelas IV setelah dilakukan analisis ditemukan dari 19 siswa sebanyak 8 orang siswa (42,1%) yang memperoleh nilai  $\geq 70$  (KKM pelajaran sains di SD Swasta Plus Al-Hira' Permata Nadiah Medan adalah 70) dan dinyatakan tuntas dalam belajar, sedangkan 11 orang (57,9%) dinyatakan belum tuntas dalam belajar karena memperoleh nilai kurang dari 70. Hasil perhitungan diperoleh rata-rata nilai kelas siswa sebesar 68,7 dan nilai rata-rata ini juga masih rendah jika dibandingkan nilai KKM yaitu 70.

Pada dasarnya banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor dari dalam diri siswa, orangtua, guru maupun teman. Faktor

guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode mengajar maupun media yang digunakan guru serta sikap guru dalam mengajar. Hasil observasi awal tentang kegiatan guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas ditemukan, proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru dengan cenderung menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran guru umumnya menjelaskan materi dengan berceramah di depan kelas sesuai urutan materi yang ada di dalam buku pegangan, kurang berinteraksi dengan siswa dan hanya mencatatkan hal-hal yang dianggap penting di papan tulis.

Aktivitas siswa dalam belajar juga masih tergolong kurang. Selama proses pembelajaran siswa cenderung hanya diam mendengarkan penjelasan guru, kurang aktif bertanya ataupun mengajukan pendapat dan hanya mencatat apa yang disampaikan atau dituliskan guru di papan tulis serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Dalam mengajarkan materi-materi sains guru juga jarang menggunakan media atau alat bantu pengajaran sehingga materi yang disampaikan guru masih sulit dimengerti atau dipahami siswa. Alat bantu pengajaran yang digunakan guru hanyalah papan tulis, kapur dan buku.

Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar sains yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran sains. Pada hakikatnya dalam pembelajaran sains, tidak semua materi pelajaran yang disajikan guru dapat dimengerti oleh siswa jika hanya disampaikan melalui ceramah, tetapi diperlukan suatu metode yang dapat mengaktifkan siswa melalui pengamatan agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu agar siswa dapat belajar sains dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya, maka

pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai agar efektif dan efisien. Salah satu metode yang dianggap sesuai dan efektif untuk digunakan dalam mengajarkan sains adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan mempertunjukkan atau memperagakan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau yang ditiru. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung. Pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari *verbalisme* (pemahaman secara kata-kata atau kalimat). Dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat merangsang siswa untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba untuk melakukannya sendiri yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Sains dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Plus Al-Hira’ Permata Nadiah Medan T.A. 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait dengan rendahnya hasil dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran sains, yaitu:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sains.
2. Aktivitas siswa dalam belajar sains, hanya sebatas diam mendengarkan dan mencatat kemudian menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.
3. Guru juga jarang menggunakan media maupun alat bantu pengajaran serta kurang melibatkan siswa aktif dalam belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah hasil dan ketuntasan belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi berbagai faktor. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis mencoba menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Sains siswa pada materi sifat benda di kelas IV SD Swasta Plus Al-Hira' Permata Nadiah Medan T.A. 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan pengertian sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa pada materi sifat benda di kelas IV SD Swasta Plus Al-Hira' Permata Nadiah Medan T.A. 2012/2013.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Sains siswa pada materi sifat benda di kelas IV SD Swasta Plus Al-Hira' Permata Nadiah Medan T.A. 2012/2013.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang belajar dan pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama:

- a. Bagi siswa, untuk melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sains melalui demonstrasi yang dilakukan guru maupun siswa, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif agar materi yang diajarkan mudah dipahami dan diingat siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan kinerja guru.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk meneliti tentang permasalahan yang sama.